

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory Research. Menurut Sugiyono (2013), penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain melalui pengujian hipotesis formal.

#### **3.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya mencakup manusia tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan Minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2023, Tujuan pemilihan periode waktu 5 tahun terakhir adalah untuk membandingkan keadaan perusahaan pada periode tersebut untuk menyajikan data terkini.

Sampel adalah sebagian dari seluruh anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik tertentu pada saat pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini merupakan Perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Karakteristik yang disyaratkan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Minyak dan gas yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2023	40
2	Perusahaan Minyak dan Gas yang tidak melaporkan data laporan tahunan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2023	(22)
3	Perusahaan yang tidak menginformasikan hasil proper (program penilaian peringkat perusahaan)	(9)
4	Populasi yang digunakan	9
5	Tahun amatan	5
6	Jumlah sampel yang digunakan	45

Dari hasil pengumpulan sampel, menurut kriteria yang berbeda-beda, diperoleh total 45 unit analisis, sehingga menghasilkan sampel yang memenuhi kriteria analisis sampel. Unit sampling yang dipilih meliputi 9 perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Ini adalah hasil observasi selama kurun waktu 5 tahun. Di bawah ini terdapat 9 (sembilan) perusahaan yang memenuhi kriteria sampling.

**Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	Pt Akr Corporindo Tbk.
2	ARTI	Pt Ratu Prabu Energi Tbk
3	DEWA	Pt Dama Henwa Tbk
4	ELSA	Pt Elnusa Tbk
5	KOPI	Pt Mitra Energi Persada Tbk
6	MTFN	Pt Kapitalinik Invesment Tbk
7	PKPK	Pt Perdana Karia Perkasa Tbk.
8	RUIZ	Pt Radiant Utama Interisco Tbk
9	SMRU	Pt Smr Utama Tbk

### 3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti yaitu Biaya Lingkungan ( $X_1$ ), Pengungkapan Lingkungan ( $X_2$ ), Audit Lingkungan ( $X_3$ ), dan Profitabilitas Usaha ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Laporan Keuangan ( $Y$ ).

### 3.4. Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data data skunder: Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain, bukan dari subjek penelitian itu sendiri, yang digunakan dalam penelitian (Hardani *et al.* 2022). Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain jurnal, buku, dokumen, dan website.

### 3.4.2. Sumber Data

Data sekunder penelitian ini adalah data informasional yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan jurnal, buku, literature dan website.

### 3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Metodologi Dokumen Penelitian catatan bisnis diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam metode ini, dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data laporan tahunan perusahaan dan melalui situs resmi perusahaan riset. Penulis menggunakan sejumlah data baik dari dalam maupun luar perusahaan

Documentasi adalah Pengumpulan data dengan metode pencatatan dari laporan resmi yang diterbitkan perusahaan di BEI atau situs resmi perusahaan untuk memperoleh informasi terkait indikator wajib seperti deklarasi biaya lingkungan hidup dan audit lingkungan hidup (Ramadhana & Setiawan, 2020)

## 3.5. Definisi operasional

### 3.5.1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian (Hardani *et al.* 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja laporan keuangan (Y)

- **Kinerja Laporan Keuangan**

Kinerja laporan keuangan adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan. Ini mencakup kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengelola sumber daya secara efektif. . Indikator dalam mengukur variabel Kinerja Laporan Keuangan menurut (Hada, 2020)

1. Memahami metode penyusunan laporan keuangan.

2. Konsistensi penerapan standart akuntansi keuangan.

### 3.5.2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat dalam suatu percobaan (Hardani *et al.* 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya lingkungan ( $X_1$ ), pengungkapan lingkungan ( $X_2$ ), audit lingkungan ( $X_3$ ), dan profitabilitas usaha ( $X_4$ ). Penjelasan mengenai variabel bebas sebagai berikut:

#### 1. Biaya Lingkungan

Biaya yang harus dikeluarkan oleh dunia usaha untuk mengelola dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatannya. Indikator dalam mengukur variabel biaya lingkungan menurut (C, A, & I, 2021)

1. Biaya Pengelolaan limbah
2. Biaya control polusi
3. Biaya Ligitasi Lingkungan
4. Biaya pengembangan masyarakat

#### 2. Pengungkapan Lingkungan

Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan mengenai aktivitas dan dampak lingkungannya dijelaskan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. Indikator dalam mengukur variabel Pengungkapan Lingkungan menurut (Apriono *et al.*, 2023)

1. Tingkat keterbukaan informasi lingkungan
2. Jumlah informasi terkait pengelolaan lingkungan
3. Kualitas laporan keberlanjutan.

### 3. Audit Lingkungan

Audit mengevaluasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan standar lingkungan hidup, serta efektivitas sistem manajemen lingkungannya. Indikator dalam mengukur variabel Audit lingkungan menurut (Widagdo, Rahanyamtel, & Ika, 2022)

1. Frekuensi audit
2. Jumlah Temuan audit
3. Tingkat kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

### 4. Profitabilitas usaha

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi sering kali diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Indikator dalam mengukur variabel profitabilitas usaha menurut (Aggarwal, 2013)

1. ROA (*return on assets*)
2. ROE (*return on equity*)
3. Margin laba
4. Rasio profitabilitas

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2020) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah penggunaan statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran suatu data dilihat dari mean (rata-rata), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Mean (rata-rata), standar deviasi, minimum, maksimum dan jangkauan. Rata-Rata adalah hasil membagi jumlah keseluruhan data dengan jumlah keseluruhan data.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji aumsi klasik ini dilakukan dalam model regresi berganda untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan pada data yang berdistribusi normal, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Uji hipotesis klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterogenitas.

### 3.6.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah dalam model regresi baik variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mencakup analisis grafis dan pengujian statistik, dengan ketentuan sebagai berikut (Sahir, 2022):

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $>0,05$ ), maka data diperiksa berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikannya kurang dari 5% ( $<0,05$ ), maka data yang di uji tidak terdistribusi secara normal.

### 3.6.4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi tes ini, Anda dapat menggunakan cara berikut ini (Sahir, 2022):

- Metode *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila  $R_j^2$  mendekati satu atau dengan kata lain terdapat kolinearitas variabel bebas maka VIF akan meningkat, dan jika  $R_j^2 = 1$  maka nilainya tidak terhingga. Jika nilai VIF meningkat maka diduga terjadi multikolinearitas antar variabel independen atau jika  $VIF > 10$  maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.
- Metode nilai toleransi (TOL), dimana jika  $R_j^2 = 0$  maka tidak terjadi fenomena multikolinearitas antar variabel independen, maka nilai  $TOL = 1$ , begitu pula sebaliknya  $R_j^2 = 1$  maka tidak terdapat garis fenomena kolinearitas antar



variabel independen, nilai TOL = 1. Nilai TOL yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ( $VIF = 1/Tolerance$ ). Tidak terjadi masalah multikolinearitas pada regresi jika nilai toleransi  $> 0,10$ .

### 3.6.5. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya ketimpangan varians residu dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika terdapat varian yang sama maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika tidak ada varian yang sama disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak menunjukkan homoskedastisitas maupun heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterogenitas dalam penelitian ini digunakan metode grafis. Metode grafis ini diterapkan dengan mempertimbangkan (Sahir, 2022).

- Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola bergelombang, mengembang kemudian mengecil, maka hasilnya menunjukkan heterogenitas yang bervariasi.
- Jika tidak terdapat trend yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka hasilnya menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.6. Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) berdasarkan variabel independen (X). Analisis regresi berganda merupakan suatu metode analisis yang mencakup lebih dari dua variabel, yaitu dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (Sahir, 2022).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

#### Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kinerja Laporan Keuangan)

a = Konstanta



$X_1$  = Biaya Lingkungan

$X_2$  = Pengungkapan Lingkungan

$X_3$  = Audit Lingkungan

$X_4$  = Profitabilitas Usaha

$\beta_1, \beta_2, \dots$  = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$e$  = eror

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1. Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji f) ini membantu mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji seluruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mempunyai nilai signifikansi 0,05, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah (Sahir, 2022):

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, hal ini berarti seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang sama (simultan) terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (simultan).

#### 3.7.2. Uji T (Parsial)

Uji parsial yang sering juga disebut uji-t merupakan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, nilai pentingnya adalah  $t < 0,05$  (5%), maka hasilnya signifikan atau dengan kata lain  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Sahir, 2022).